

GAMBARAN PELAKSANAAN REKRUTMEN CALON PENDONOR DARAH DI UDD PMI BOJONEGORO TAHUN 2025

Ranidya Selvita Saputri

Program studi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang,

Jl. Besar Ijen No. 77 C, Kota Malang, Jawa Timur, 65112

Email: p17620233076ranidya@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan rekrutmen pendonor darah merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga ketersediaan darah yang aman dan berkelanjutan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 28 Agustus 2025 didapatkan informasi dari petugas Pencari Pelestari Donor Darah Sukarela (P2D2S) UDD PMI Bojonegoro tahun 2025, jumlah pendonor keseluruhan dari bulan Maret s/d Agustus adalah 13.630 pendonor dengan jumlah pendonor baru yaitu 1.786 Pendonor. Hal ini memperlihatkan bahwa jumlah pendonor baru mencapai 13,1% dari total keseluruhan pendonor, sedangkan jumlah penduduk kabupaten Bojonegoro tahun 2025 berdasarkan Badan Pusat Statistik Bojonegoro yang berpotensi menjadi pendonor darah (rentang usia 17-60 tahun) adalah 946.577 jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan rekrutmen calon pendonor darah di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Bojonegoro Tahun 2025 yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan rekrutmen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam terhadap petugas yang terlibat dalam kegiatan rekrutmen pendonor darah. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa dari 11 aspek perencanaan rekrutmen, UDD PMI Bojonegoro telah menerapkan 7 aspek. Pada aspek pelaksanaan, UDD PMI Bojonegoro berhasil merekrut 50 pendonor darah baru melalui metode edukasi langsung yang disertai kegiatan mobile unit. Strategi edukasi yang dilakukan meliputi penyampaian materi tentang donor darah serta pengelolaan anggaran dan pencatatan kegiatan yang dilakukan secara tertib oleh bagian P2D2S. Pada aspek evaluasi, UDD PMI Bojonegoro telah melakukan evaluasi terhadap kinerja petugas dan penggunaan anggaran. Faktor pendukung kegiatan rekrutmen meliputi ketersediaan anggaran, kemampuan petugas dalam pemanfaatan media sosial, serta adanya SOP sebagai pedoman kerja. Adapun faktor penghambat berasal dari kondisi wilayah, namun telah ditindaklanjuti dengan perencanaan yang lebih adaptif.

Kata kunci: rekrutmen pendonor darah, edukasi donor, UDD PMI